

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang memiliki cara dalam menerapkan kegiatan pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan swakarya. Swakarya merupakan kegiatan yang mendukung salah satu program pemerintah perwujudan dari PP Nomor 19 Tahun 2005 (SPN), pasal 26 bahwa SKL pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Swakarya tersebut menjadi salah satu rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh siswa kelas XI selama 3 bulan (pelaksanaan kegiatan inti) secara berkelompok baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran kewirausahaan. Setiap kelompoknya di bawah bimbingan satu orang guru pembimbing. Selain itu, swakarya merupakan program kegiatan belajar yang melatih *hard skill* dan *soft skill* siswa untuk memaksimalkan potensi jiwa wirausaha yang ada pada dirinya. *Hard skill* tersebut meliputi kemampuan siswa dari memilih produk hingga memasarkan produk yang telah dibuat, sedangkan *soft skill* yang dimaksud yakni pengembangan atas kemampuan diri dan kemandirian belajar yang dimilikinya.

Sesuai dengan pernyataan Setyawati (2015) bahwa dalam mewujudkan potensi maksimal maka peran pendidikan selain memberikan bekal *hard skill* adapun *soft skill* yang harus dilatih kepada peserta didik agar dapat mengaktualisasi diri secara positif di masyarakat, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Hal ini ditegaskan oleh Williamson (2007) bahwa peserta didik harus memiliki *soft skill* berupa *self directed learning skills* yang baik, sebagaimana dikemukakan oleh Galinsky (2010) bahwa salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh individu adalah keterampilan *self directed learning*, sehingga kata kunci dalam pendidikan adalah kemandirian. Individu yang memiliki *self directed learning* yang tinggi, akan membuat mereka dapat

secara mandiri menambah pengetahuan dan wawasannya, melengkapinya, memperbaharui pengetahuannya, dan mengadaptasi pengetahuannya sesuai dengan tuntutan kehidupan (Setyawati, 2015). Maka dari itu, dengan dimilikinya wawasan dan pengetahuan yang tinggi, individu akan memiliki kualitas yang lebih baik sehingga mampu bersaing ketika menjadi seorang wirausahawan.

Dari adanya kegiatan swakarya maka siswa telah terbiasa untuk melatih aspek dari kemandirian belajar yang dimilikinya, sehingga setelah melakukan kegiatan swakarya siswa mampu mengembangkan aspek kemandirian belajar yang dimilikinya pada saat swakarya dan mengaplikasikannya pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) mengenai penerapan model *self directed learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar, serta penelitian Nugrahani (2013) mengenai hubungan *self efficacy* dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa *self directed learning* yang dilakukan siswa pada saat kegiatan swakarya berhubungan dengan kemampuan *self directed learning* setelah kegiatan swakarya sehingga dirasa perlu melakukan penelitian mengenai “**Kemampuan Self Directed Learning Siswa Melalui Kegiatan Swakarya**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Swakarya adalah kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh program studi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, sehingga perlu diteliti pengaruh adanya kegiatan swakarya terhadap kemampuan *self directed learning* siswa
2. Pada saat kegiatan swakarya berlangsung, siswa dikondisikan harus belajar dalam keadaan mandiri, sehingga perlu diteliti mengenai kemampuan *self directed learning* siswa baik pada saat melaksanakan kegiatan swakarya maupun setelah mengikuti kegiatan swakarya (saat pembelajaran di kelas maupun pembelajaran yang dilakukan secara mandiri).

Maka berdasarkan latar belakang di atas permasalahan utama pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan *self directed learning* siswa melalui kegiatan swakarya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan *self directed learning* siswa melalui kegiatan swakarya yang dimaksud adalah kemampuan *self directed learning* siswa pada saat dan setelah kegiatan swakarya.
2. Kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri selama pelaksanaan kegiatan swakarya, dimana kemampuan *self directed learning* siswa tersebut berhubungan dengan penilaian yang diberikan oleh guru terhadap siswa selama kegiatan swakarya berlangsung. Kemampuan yang berhubungan dengan penilaian kegiatan swakarya yang dimaksud terbagi ke dalam lima aspek. Kemampuan tersebut diantaranya :
 - *awarenes* (kesadaran) , hal ini berhubungan dengan kesadaran dirinya untuk hadir di lab dan melaksanakan bimbingan dengan guru pembimbing
 - *learning strategies* (strategi belajar), hal ini berhubungan dengan sikap inisiatif dalam memacu diri agar belajar terus menerus untuk bekerjasama dalam pengadaan bahan baku, melakukan kegiatan survey, bekerjasama dalam pemasaran produk, bekerjasama dalam pemasaran, dan berinovasi dalam membuat kemasan
 - *learning activities* (kegiatan pembelajaran), hal ini berhubungan dengan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan bimbingan, disiplin dalam melaksanakan produksi sesuai *Standar Operational Procedure* (SOP), bertanggung jawab dalam penggunaan alat Laboratorium, mengambil resiko dalam memutuskan jenis produk, bertanggung jawab dalam sanitasi dan bertanggung jawab dalam keamanan pangan.

- *evaluation* (evaluasi), hal ini berhubungan dengan kemampuan diri dalam membantu untuk mengamati aktivitas yang dilakukan selama kegiatan swakarya berlangsung
 - *interpersonal skills* (kemampuan diri) hal ini berhubungan dengan kemampuan diri individu untuk melakukan analisis usaha dan membuat inovasi dalam produk serta mampu untuk saling memberikan motivasi terhadap teman satu kelompoknya.
3. Kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya yang dimaksud adalah kemampuan mengontrol kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa setelah melakukan kegiatan swakarya, baik itu pembelajaran saat dikelas maupun dilakukan oleh siswa secara mandiri. Sama halnya dengan kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya, pada kemampuan *self directed learning* setelah kegiatan swakarya-pun terbagi menjadi lima aspek, aspek tersebut diantaranya:
- *awareness* (kesadaran), hal ini berhubungan dengan kesadaran siswa dalam mengarahkan dirinya untuk bagaimana menemukan pembelajaran yang tepat untuk dirinya sendiri
 - *learning strategies* (strategi belajar), hal ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran seperti menentukan strategi belajar yang baik untuk dirinya
 - *learning activities* (aktivitas belajar), hal ini berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran yang dilakukan secara mandiri
 - *evaluation* (evaluasi), hal ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan oleh dirinya.
 - *interpersonal skill* (kemampuan diri), hal ini berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam membangun motivasi, mampu bernegosiasi, memiliki rasa percaya diri, sehingga siswa tersebut mampu untuk berkomunikasi.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya ?
2. Bagaimana kemampuan *self directed leaning* siswa setelah kegiatan swakarya ?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya dengan kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya ?
4. Bagaimana kontribusi kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya terhadap kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya swakarya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya.
2. Mengetahui kemampuan *self direced learning* siswa setelah kegiatan swakarya.
3. Mengetahui hubungan antara kemampuan *self direced learning* siswa pada saat kegiatan swakarya dengan kemampuan *self direced learning* siswa setelah kegiatan swakarya
4. Mengetahui kontribusi kemampuan *self direced learning* siswa pada saat kegiatan swakarya terhadap kemampuan *self direced learning* siswa setelah kegiatan swakarya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi :
 - a. Menambah bahan referensi bagi penelitian sejenis ataupun lanjutan.
 - b. Menambah referensi guna pengembangan kegiatan swakarya khususnya untuk program keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian.

2. Manfaat Bagi Peneliti :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang kewirausahaan mengenai analisis kemampuan *self directed learning* siswa pada saat dan setelah kegiatan swakarya
- b. Mengetahui aspek kemampuan *self directed learning* paling dominan yang dimiliki oleh siswa.

3. Manfaat Bagi Khalayak Umum :

- a. Memberikan informasi dan masukan untuk mengetahui kemampuan *self directed learning* siswa pada saat dan setelah kegiatan swakarya.
- b. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang serupa di masa yang akan datang.

G. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab utama yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah dengan menyebutkan harapan yang diinginkan dari penelitian dan menggambarkan fakta dilapangan sesuai dengan referensi mengenai masalah yang terdapat pada penelitian, serta menyebutkan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, yang menjelaskan terkait lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian, penjelasan istilah meliputi judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, prosedur penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berupa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan